



PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN

Penghuni Malioboro Harus Berani Tegur Wisatawan Bandel

YOGYA (MERAPI) - Kunjungan wisatawan di kawasan Malioboro cukup tinggi meskipun objek wisata di Yogyakarta belum dibuka. Kepatuhan wisatawan sangat diperlukan agar tidak terjadi penularan virus Covid-19.

Sekda DIY Baskara Aji mengatakan tidak mudah meminta para wisatawan tertib menjalankan protokol kesehatan Covid-19. Menurutnya, pemerintah Kota Yogyakarta juga telah berupaya semaksimal mungkin.

"Saya rasa pemerintah kota sudah mencoba termasuk pemasangan gelang dan seterusnya bagian kreativitas inovasi yang dilakukan. Tentu upayanya untuk keselamatan pengunjung dan keselamatan penghuni. Kalau masyarakat yang datang tidak mematuhi protokol kesehatan kan sebenarnya kebangetan to. Wong kita ini menerima mereka dengan baik, hanya minta pakai masker, cuci tangan kok angel (susah). Tidak berkerumun saja kok angel," paparnya, Senin (13/9) di Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Oleh sebab itu, Aji mengimbau kepada para penghuni kawasan Malioboro agar tegas kepada para wisatawan apabila menyangkut kepatuhan terhadap prokes Covid-19. Apabila perlu, dapat menolak wisatawan yang ditegur tapi tetap tidak patuh.

"Untuk keluarga atau masyarakat yang ada di malioboro, pedagang kaki lima, pedagang



MERAPI-WULAN YANAUARWATI
Baskara Aji

lesehan, penjaga toko dan sebagainya saya harapkan, jangan ikut-ikutan tamu yang tidak pakai masker. Karena kemungkinan ada penularan itu kan semakin rendah apabila dua-duanya pakai masker, tapi seandainya kalau yang satu ngeyel gak pakai masker, setidaknya satu pakai masker. Sering-sering ingatkan, dan jangan boleh masuk toko jangan boleh masuk ke lesehan, jangan boleh belanja kalau gak pakai masker, ya harus ditegur," paparnya.

"Termasuk Jogoboro yang harus terus ngopyak-opyak. Kalau perlu diusir dari Malioboro kalau tidak patuh protokol kesehatan," imbuhnya.

Adapun ihwal keberlanjutan perpanjangan PPKM di Yogyakarta, Aji menyebut masih menunggu keputusan pemerintah pusat. Menurutnya, saat ini yang harus difokuskan ialah bagaimana agar semua pihak dapat berperan penting dalam upaya pencegahan persebaran kasus positif Covid-19.

"Ya harus kita jaga betul, kalau level kita serahkan ke pusat yang penting kita ini harus terus menjaga keselamatan orang-orang di DIY agar tidak terkonfirmasi positif. Yang sakit di rumah jangan menunggu sakit banget tapi segera dibawa ke RS. Kalau sudah ada gejala karena bed RS juga sudah ada, supaya mengurangi angka kematian. BOR turun, kemudian angka kesembuhan tinggi, otomatis kita akan turun level," jelasnya. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005